

## ABSTRAK

Dengan adanya krisis ekonomi yang terus berkepanjangan di Indonesia telah membawa dampak perubahan pada hampir di setiap bidang kehidupan yang ada. Hal ini menyebabkan setiap badan usaha dituntut untuk segera melakukan perbaikan kinerja usahanya agar tetap bertahan dalam situasi ini serta tetap mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. PT "X" merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang industri garam. Untuk memperoleh pasokan barang yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proses produksinya maka dilakukan seleksi vendor agar harga yang diperoleh tidak kemahalan sehingga biaya produksinya tidak terlalu tinggi.

Transaksi pembelian harus didukung dengan pengendalian internal yang baik dari setiap bagian pada badan usaha tersebut agar terhindar dari kemungkinan terjadinya kecurangan. Di sisi lain, perusahaan juga menyadari bahwa transaksi pada siklus pembelian sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan dari prosedur yang telah ditetapkan yang dapat merugikan perusahaan.

Untuk mengetahui kepatuhan tiap – tiap bagian dalam siklus pembelian terhadap prosedur dan kebijakan tersebut maka dilakukan program *compliance test*. *Compliance test* digunakan oleh PT "X" untuk mengevaluasi dan menilai pengendalian internal yang diterapkan pada siklus pembelian sehingga pada akhirnya dapat berguna untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta mengatasi berbagai masalah yang timbul saat ini.

Hasil pelaksanaan *compliance test* pada siklus pembelian menunjukkan bahwa bagian – bagian yang terkait dalam siklus tersebut telah mematuhi seluruh prosedur dan kebijakan yang ditetapkan meskipun masih ada beberapa penyimpangan kecil yang terjadi. Sedangkan evaluasi atas pengendalian internal, PT "X" telah memiliki struktur organisasi yang jelas, sistem otorisasi, prosedur pencatatan yang menggunakan dokumen dan catatan yang cukup memadai, serta praktik yang sehat telah dilakukan dengan baik.